KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : KPK Segera Panggil Azis Syamsuddin
Tanggal : Jumat, 24 September 2021
Surat Kabar : Republika
Halaman : 3

KPK Segera Panggil Azis Syamsuddin

RIZKYAN ADIYUDHA,
FEBRIANTO ADI SAPUTRO

JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bakal memanggil Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin. Hal ini terkait dengan penyidikan kasus dugaan suap dalam penanganan perkara korupsi oleh KPK di Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

"Tentu penyidik menyampaikan panggilan karena kepentingan penyidikan sehingga terangnya suatu perkara," kata Ketua KPK Firli Bahuri dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (23/9).

Komisaris jenderal polisi itu berharap Azis bersedia hadir saat dipanggil nantinya. Dia melanjutkan, keterangan politikus Golkar itu dibutuhkan untuk mendalami pengusutan perkara tersebut. Namun, Firli belum bersedia mengaku terkait status Azis dalam pemanggilan di kasus ini. Beredar kabar mengenai status Azis sudah menjadi tersangka dalam perkara ini. Status ini diketahui dari surat perintah penyidikan (sprindik) setelah KPK melakukan gelar perkara pada 30 Agustus.

Meskipun, Firli belum memberi kepastian terkait status Azis. Menurut Firli, tak ada istilah penetapan tersangka dalam penyidikan kasus. Ia mengatakan, seseorang menjadi tersangka bukan karena ditetapkan, melainkan dari proses penyidikan yang berhasil membuat terang peristiwa pidana. Ditambah, dia melanjutkan, keberhasilan penyidik menemukan bukti-bukti atas perbuatan pelaku tindak pidana.

Ketua Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia (Bakumham) DPP Partai Golkar Supriansa mengeklaim belum mendengar status terbaru Azis. "Saya belum mengetahui secara pasti tentang status Pak AS (Azis Syamsuddin). Karena sampai saat ini saya belum pernah melihat surat penetapannya," kata Supriansa kepada *Republika*, Kamis (23/9).

Namun, ia memastikan Golkar selalu mendoakan yang terbaik untuk Azis. Dia memastikan Golkar akan menghargai semua proses hukum yang ada di KPK terkait proses hukum Azis. "Mari kita mengedepankan asas praduga tak bersalah sampai adanya keputusan hukum yang tetap," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan Ketua DPP Partai Golkar, Dave Laksono. Dave juga mengaku belum mengetahui terkait status hukum terbaru Azis. "Kita doakan *lah* yang terbaik buat Bang Azis," ujarnya.

Dia tidak mengetahui pasti kapan DPP Partai Golkar berkomunikasi dengan Azis. Namun, secara pribadi, ia meyakini Azis rutin berkomunikasi dengan sekjen dan ketua umum Partai Golkar. "Saya yakin ketua umum sudah memahami, mengetahui," ujarnya.

Diketahui, dalam surat dakwaan mantan penyidik KPK Stepanus Robin Pattuju dan advokat Maskur Husain, Azis selaku Wakil Ketua DPR bersama dengan kader Partai Golkar Aliza Gunado disebut memberikan suap senilai Rp 3 miliar dan 36 ribu dolar AS kepada Stepanus Robin Pattuju untuk mengurus kasus di Lampung Tengah.

"Bahwa untuk mengurus kasus yang melibatkan Azis Syamsuddin dan Aliza Gunado di KPK, terdakwa Stepanus Robin Pattuju dan Maskur Husain telah menerima uang dengan jumlah keseluruhan sekitar Rp 3.099.887.000,00 dan 36 ribu dolar AS," kata Jaksa Penuntut Umum (JPU) KPK Lie Putra Setiawan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Senin (13/9).

ed: agus raharjo